



Determinasi Implementasi Green Accounting Terhadap Corporate Sustainability dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur

Anastasia Anggarkusuma Arofah^{1*}, Destin Alfianika Maharani², Rani Kurniati³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

*Email: anastasia@unperba.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.975>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :
2022-07-18

Diperbaiki :
2022-08-29

Disetujui :
2022-09-08

ABSTRAK

Pengungkapan akun-akun yang terkait pada biaya di lingkungan Sistem Akuntansi umumnya disebut dengan green accounting. Dengan adanya implementasi green accounting akan memperlihatkan biaya lingkungan. Menganalisis bagaimana pengaruh green accounting pada CSMS serta kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur adalah tujuan dari penelitian ini. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif serta teknik data analisis dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) serta deskriptif analisis menggunakan sampel sejumlah 38. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. *Green accounting* berpengaruh terhadap *corporate sustainability management system*, *green accounting* memiliki pengaruh pada *financial performance* serta *corporate sustainability management system* memiliki pengaruh pada *financial performance* adalah hasil dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Green Accounting; CSMS; Financial Performance.

ABSTRACT

The accounting system that discloses related accounts for environmental costs is known as green accounting. With the implementation of green accounting will show environmental costs. Analyzing how the effect of green accounting implementation on corporate sustainability and financial performance in manufacturing companies is the purpose of this study. Research approach will be carried out using a quantitative approach and data analysis techniques using Structural Equation Modeling (SEM) and descriptive analysis using a sample of 38. The sample was taken by purposive sampling technique. Green accounting has an effect on corporate sustainability management system, green accounting has an influence on financial performance and corporate sustainability management system has an influence on financial performance is the result of this study.

Keywords: Green Accounting; CSMS; financial performance.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang mengelola sumber daya alam dapat memberikan dampak kurang baik terhadap lingkungan. Untuk itu, perusahaan sangat penting memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk bagian penting dan tidak terelakan dari bisnis mereka. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus menyelesaikan kegiatan operasionalnya menggunakan prosedur pengelolaan dari lingkungan yang sesuai pada peraturan yang ada, seperti pengelolaan AMDAL (Hasibuan, 2021a). Tindakan dalam pengelolaan dari lingkungan ditujukan untuk mengkaji implikasi operasional, mengkajinya, dan memilih solusi yang sesuai dalam mengatasinya. Mengingat dampak peningkatan aktivitas perusahaan terhadap masalah lingkungan serta konservasi, departemen akuntansi dapat berperan pada upaya perlindungan lingkungan dengan mengungkapkan secara sukarela pada laporan keuangan terkait biaya lingkungan. Suatu sistem akuntansi dengan mengungkapkan akuntansi yang tepat untuk biaya dari lingkungan dikenal dengan nama akuntansi hijau (Sanny & Warastuti, 2020). Pengungkapan kegiatan dan biaya lingkungan dalam laporan tahunan kami dapat memberi Anda gambaran secara umum tentang laporan keuangan kami dan membantu Anda dalam membuat suatu keputusan tentang program kami perihal untuk perlindungan lingkungan pada waktu masa datang. Program perlindungan lingkungan, sehingga perusahaan mendapat pengakuan baik dari orang-orang. Bagaimanapun, orang memiliki banyak kepercayaan pada instansi. Kepercayaan yang dihasilkan meningkatkan loyalitas kepada perusahaan. Kinerja suatu lingkungan memiliki dampak yang signifikan pada posisi keuangan suatu perusahaan (Hasibuan et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (dewi dan wardani, 2022), hanya membahas mengenai *green accounting*, pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas perusahaan manufaktur, sehingga masih dibutuhkan variabel lain dalam penelitian lanjutan. Kemudian perbedaan dengan penelitian ini adalah, mengacu penelitian yang dilakkan oleh (Dewi dan Wardani, 2022), maka penelitian ini menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Hal ini menunjukkan kebutuhan informasi pada suatu biaya lingkungan yang memadai. Green accounting dalam hal ini merupakan salah satu sumber kinerja keuangan. Selain itu, keberlanjutan perusahaan dalam Corporate Sustainability Management System (CSMS) pembangunan juga memainkan peran yang sama pentingnya. Dengan adanya implementasi green accounting melalui Corporate Sustainability Management System (CSMS) maka diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat (Amelia et al., 2022).

Pertanyaan yang diangkat pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu apakah green accounting dengan penerapan CSMS bisa meningkatkan suatu kinerja keuangan dari perusahaan? Oleh peihal itu, kajian yang akan dilaksanakan tersebut memiliki tujuan guna membahas bagaimana Green Accounting bisa menaikkan kinerja keuangan produsen Indonesia melalui penerapan CSMS.

KAJIAN PUSTAKA

Green Accounting

Menurut (Amaar Ali Ausat, 2018), green accounting didefinisikan sebagai: "gaya akuntansi yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung dari kegiatan ekonomi, seperti: dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari bisnis keputusan dan rencana." Green accounting adalah sebuah konsep di mana instansi pada kondisi produksi mempertahankan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya yang *continue*, sehingga dapat menyesuaikan pengembangan instansi pada lingkungan berfungsi dan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat.

Green accounting mengukur dan mengakui lingkungan biaya, biaya sosial lainnya, dan menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Dalam dua dekade terakhir, telah mendekati satu aspek biaya material akuntansi (Hasibuan, 2021a). Demikian, biaya lingkungan termasuk biaya perlindungan lingkungan dan biaya aliran material (biaya pembelian bahan mentah) bahan, tetapi membentuk non-produk). Penelitian ini akan fokus pada green accounting dari perspektif perusahaan (Hasibuan, 2021b).

Dari pembahasan tersebut, bisa disimpulkan jika akuntansi dapat menyampaikan perihal biaya yang terkait pada kegiatan oleh perusahaan yang terkait oleh lingkungan dikatakan *green accounting* (Wilson et al., 2019).

Corporate Sustainability Management System (CSMS)

Menurut *US Environment Protection Agency (EPA)*, keberlanjutan yang didasarkan oleh prinsip-prinsip sederhana yang tidak langsung atau langsung akan berpengaruh pada lingkungan alam dan dapat didefinisikan sebagai apa yang kita butuhkan untuk bertahan hidup dan sejahtera (www.epa.gov). Keberlanjutan menciptakan dan mempertahankan keadaan di mana masyarakat serta dunia bisa hidup dengan memenuhi kebutuhan sosial dan harmonis, ekonomi, dan lainnya dari generasi saat ini serta masa akan datang (Sedán et al., 2020).

Financial Performance/ Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja relatif perusahaan dalam industri sejenis, yang ditunjukkan dengan pengembalian tahunan disebut kinerja. Menurut (Hasibuan, 2021b), kinerja dari keuangan sebuah perusahaan adalah hasil pada banyak keputusan secara individu dibuat oleh manajemen dengan berkesinambungan. Sehingga, dalam mengevaluasi kinerja dari keuangan pada perusahaan, diperlukan sebuah analisis kumulatif dampak ekonomi dan keuangan dari pengambilan keputusan serta pertimbangannya dengan menggunakan kriteria komparatif. (Khairani, 2016).

Kinerja dari keuangan ialah penentu langkah-langkah tertentu yang bisa menentukan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. sehingga, kinerja dari keuangan suatu instansi bisa diukur pada profitabilitas sebuah instansinya (Amaar Ali Ausat, 2018). Kinerja dari keuangan ialah penilaian kinerja suatu perusahaan, diukur dari kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan. Kinerja pada keuangan ialah salah satu informasi yang dapat diketahui oleh calon atau pengguna laporan keuangan karena merupakan kinerja perusahaan yang dikerjakan perusahaan pada kurun waktu tertentu serta termasuk dalam laporan dari keuangan instansi untuk mengetahui keuntungan perusahaan (Dewanti & Djajadikerta, 2018).

Rasio dari keuangan berkaitan dengan berbagai estimasi yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga Anda dapat menginterpretasikan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Candradewi & Rahyuda, 2019). Akuntabilitas sebuah keuangan berfokus pada pelaporan penggunaan dana publik secara akurat dan akurat. Tujuan utama mereka adalah untuk memantau bahwa aliran dana umum digunakan secara efektif dan efisien untuk tujuan yang dimaksudkan (Dewi & Zatira Novridayani, 2020).

METODE

Pada penelitian tersebut termasuk penelitian jenis kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Populasi dari survei ini sebanyak 154 perusahaan Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2021. Survei ini akan mengambil sampel saham perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2020-2021 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. 38 sampel survei dipilih karena pengambilan sampel yang ditargetkan. Jumlah pengamatan adalah 76. Kriteria yang digunakan adalah::

- a. Perusahaan sampel yang bergerak di bidang manufaktur yang publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan (annual report) tahun 2020 - 2021.
- b. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah manufaktur perusahaan yang berpartisipasi dalam Kinerja Perusahaan Program Peningkatan dalam Pengelolaan Lingkungan untuk 2020 - 2021.

Survei tersebut penggunaan data primer dan sekunder berbasis survei dari Bursa Efek Indonesia serta *Indonesian Capital Markets Directory* yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Adapun pengukuran untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Green Accounting	Sistem Kinerja Proper, meliputi: Emas : skor 5 Hijau : skor 4 Biru : skor 3 Merah : skor 2 Hitam : skor 1	Interval
Corporate Sustainability Management System (CSMS)	Mencakup 15 indikator terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial	Interval
Financial Performance	Return on Assets (ROA)	Rasio

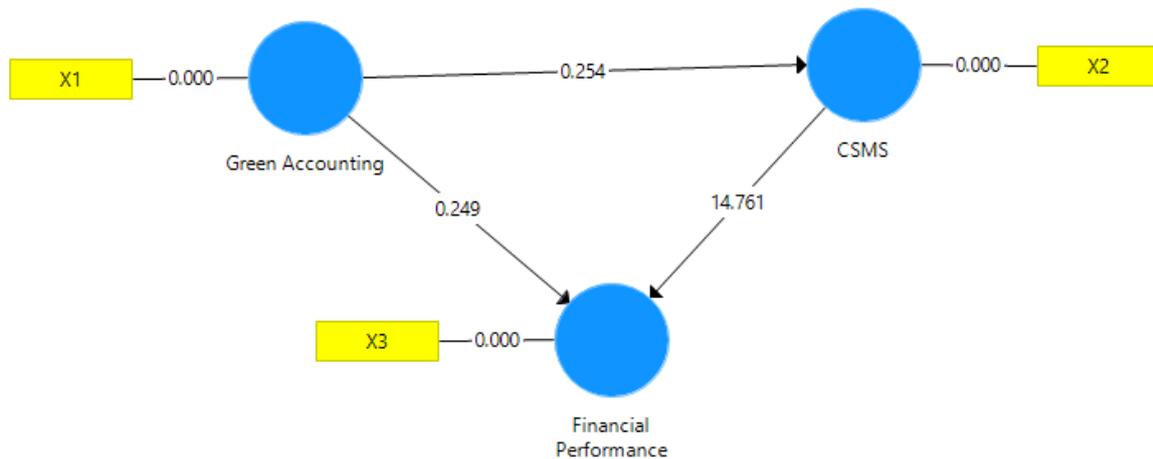
Teknik pada analisis data ialah dengan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) serta penggunaan software Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*). Alasan menggunakan SmartPLS 3.0 dalam penelitian ini karena sampel yang relatif kecil serta model dalam penelitian ini menggunakan indikator reflektif dan formatif. Smart PLS 3.0 merupakan turunan pada SEM dengan didasarkan oleh kovarian atau varian (Hasibuan, 2021b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Model

Struktural model yang sesuai pada penelitian yang telah dilakukan ini yaitu menganalisis determinasi implementasi *green accounting* terhadap *corporate sustainability* dan kinerja

keuangan pada perusahaan manufaktur. Agar mempermudah penjabaran dari analisis tersebut, maka model dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Model Perancangan Penelitian
Sumber: Pengolahan dari data primer, 2022

Evaluasi Model Pengukuran

Pada evaluasi suatu model, maka pengukuran dari evaluasi model terdiri menjadi tiga tahap pada pengujiannya, diantaranya adalah uji validitas konvergen dan uji diskriminan validitas serta uji komposit reliabilitas.

Uji Validitas Konvergen

Uji konvergen validitas ini dilakukan pada penelitian ini untuk melihat nilai pada seluruh nilai loading faktor atau nilai pada masing-masing indikator. Tujuan dari uji ini adalah melihat nilai dari seluruh loading factornya apakah sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, dimana kriteria tersebut adalah lebih besar 0,05. Jika kurang dari nilai tersebut maka indikator tersebut di drop dalam model.

Berikut adalah hasil dari perhitungan dengan program komputer Smart PLS 3.0:

Tabel 2. Hasil PLS 3.0

	Green Accountinig	CiSMS	Financial Performance
Xi1	0.6i74		
Xi2.1		0.6i31	
Xi2.2		0.7i01	
Xi2.3		0.6i49	
Xi2.4		0.7i13	
Xi2.5		0.6i28	
Xi2.6		0.6i64	
X2i.7		0.6i25	
X2i.8		0.7i11	
X2i.9		0.6i95	
X2i.10		0.7i05	

X2i.11	0.6i69
X2i.12	0.6i18
X2i.13	0.6i76
X2i.14	0.6i81
X2 .15	0.6i19
X3	0. i705

Dari data diatas dapat diketahui bahwa seluruh indicator sudah lebih dari 0,5 yang artinya seluruh indicator dinyatakan valid da dapat dilakukan uji selanjutnya.

Uji Validitas Diskriminan

Pengujian atau uji validitas diskriminan pada penelitian ini untuk mengetahui nilai diskriminan pada indikator pada setiap variabel. Dapat diperoleh hasil valid bila memenuhi nilai indikator yang kurang dari nilai 1,000 atau lebih kecil dari konstruk latennya. Tabel 2 dibawah ini merupakan hasil uji validitas diskriminannya.

Tabel 3. Uji Diskriminan Validitas

	CS MS	Financial Performance	Green Accounting
CSMS	1. 000		
Financial Performance	0. 869	1. 000	
Green Accounting	0. 044	0. 059	1.000

Uji Reliabilitas

Pengujian atau uji reliabilitas diperuntukan pada penelitian untuk mengetahui dari data yang digunakan benar-benar handal (reliable) atau tidak. Kriteria diapat dikatakan data tersebut handal jika nilai alpha cronbach's hitung lebih besar dari pada nilai 0,7. Tetapi jika sebaliknya, nilia alpha cronbach's hitung lebih kecil dari pada nilai 0,7, maka data tersebut dikatakan tidak handal. Tabel 4 dibawah ini merupakan hasil pengolahan reliabilitas penelitian.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	ROA	Composite Reliability	AVE
C SMS	1 . 000	1.0 00	1.00 0	1.0 00
Financial Performance	1 . 000	1.0 00	1.00 0	1.0 00
Green Accounting	1 . 000	1.0 00	1.00 0	1.0 00

Dapat dilihat dari data diatas, bahwa nilai *Cronbach'a Alpha* sudah melebihi dari nilai 0,6 yang artinya data yang dipakai benar-benar reliabel atau handal.

Pengujian Hipotesis

Uji atau pengujian hipotesis ini dilakukan dalam tahap akhir pada analisis data. Hal ini untuk memperoleh hasil akhir dalam suatu model dan data pada penelitian. Apakah hasil tersebut diterima atau hasil tersebut ditolak? Kriteria dalam uji hipotesis ini adalah jika nila p

hitung pada pengujian memiliki nilai dibawah 0,05 maka dugaan tesebut dinyatakan diterima, apabila sebaliknya, bila nilai p hitung diatas 0,05 maka hipotesis tersebut di tolak. Berikut adalah hasil pengujian pada tabel 5 penelitian ini.

Tabel 5. Uji Hipotesisi

Variabel	P Value	Keterangan
Green Accounting → CSMS	0.04 5	Signifkan
Green Accounting → Financial Performance	0. 033	Signifikan
CSMS → Financial Performance	0. 0 24	Signifikan

Pembahasan

H1: Hubungan antara *green accounting* terhadap CSMS

Pernyataan pada dugaan sementara atau hipotesis yang pertama memperlihatkan *green accounting* memiliki efek positif pada CSMS telah terbukti. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 (dibawah nilai) 0,05. Hal ini membuat perbedaan yang signifikan antara individu dalam proses akuisisi data, baik jangka pendek dan jangka panjang, dan meningkatkan CSMS. (Astuti & Aryani, 2017)mengatakan jika faktor meliputi kognisi, kebiasaan, keluarga, ekonomi, teman sebaya, institusi, komunitas, dapat mempengaruhi perilaku ekonomi.

Hasil pada penelitian tersebut searah dengan kajian yang telah diteliti (Dewanti & Djajadikerta, 2018) Yang menyebutkan *green accounting* memiliki pengaruh besar terhadap CSMS. Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pentingnya *green accounting* pada penerapan *corporate sustainability management system*. Hal ini dikarenakan saat ini seluruh perusahaan menginginkan kestabilan dalam aliran keuangan yang masuk dalam perusahaan dan yang keluar dalam perusahaan serta bisa mengontrol masuk dan keluarnya transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan. Dari hal tersebut maka disimpulkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh terhadap *corporate sustainability management system*.

H2: Hubungan antara *green accounting* terhadap *financial performance*

Pernyataan pada dugaan sementara atau hipotesis yang kedua memperlihatkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap *financial performance* telah terbukti. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 (dibawah nialai) 0,05. Kita dapat menyimpulkan bahwa *green accounting* memiliki efek penting dan positif pada *financial performance*.

Hasil pada penelitian tersebut searah dengan kajian yang telah diteliti (Hasibuan, 2021a)Yang menyebutkan *green accounting* mempunyai dampak besar pada *financial performance*. Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pentingnya *green accounting* pada *financial performance*. Hal ini dikarenakan saat ini seluruh perusahaan menginginkan kekuatan keuangan yang kuat guna persaingan bisnis yang saat ini sudah sangat ketat dan kestabilan dalam aliran keuangan yang masuk dalam perusahaan. Dari hal tersebut maka penguatan dalam *green accounting* sangat diperlukan dalam kemampuan perusahaan untuk bisa lebih unggul

dibandingkan perusahaan yang lainnya. Dari hal tersebut maka disimpulkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh terhadap *financial performance*.

H3: Hubungan antara CSMS terhadap *financial performance*

Pernyataan pada dugaan sementara atau hipotesis yang ketiga memperlihatkan bahwa CSMS berpengaruh positif terhadap *financial performance* telah terbukti. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 (dibawah nilai) 0,05. Kita bisa menyimpulkan bahwa CSMS memiliki efek penting dan positif pada *financial performance*.

Hasil pada penelitian tersebut searah dengan kajian yang telah diteliti (Amelia et al., 2022) yang menyebutkan CSMS mempunyai dampak besar pada *financial performance*. Dalam hasil kajian ini dapat dibuktikan bahwa pentingnya CSMS untuk peningkatan *financial performance*. Hal ini dikarenakan saat ini perusahaan memerlukan sebuah sistem dalam keuangan yang dapat mengontrol dan melihat aliran dana yang masuk dan keluar, selain itu perusahaan juga menginginkan kekuatan pada sistem keuangan yang kuat guna persaingan bisnis yang saat ini sudah sangat ketat. Dari hal tersebut maka penguatan dalam CSMS sangat diperlukan dalam kemampuan perusahaan untuk lebih unggul dalam kompetitif perusahaan. Dari hal tersebut maka disimpulkan bahwa CSMS memiliki pengaruh terhadap *financial performance*.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulannya adalah pertama *green accounting* memiliki pengaruh terhadap *corporate sustainability management system* dengan nilai signifikan lebih kecil dibandingkan nilai alpha sehingga hipotesis tersebut diterima; yang kedua, *green accounting* berpengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai signifikan lebih kecil dibandingkan nilai alpha sehingga hipotesis tersebut diterima; yang ketiga, *corporate sustainability management system* berpengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai signifikan lebih kecil dibandingkan nilai alpha sehingga hipotesis tersebut diterima.

Sehingga saran managerial dalam penelitian ini adalah perusahaan memerlukan sebuah sistem dalam keuangan yang dapat mengontrol dan melihat aliran dana yang masuk dan keluar, selain itu perusahaan juga menginginkan kekuatan pada sistem keuangan yang kuat guna persaingan bisnis yang saat ini sudah sangat ketat.

REFERENSI

- Amaar Ali Ausat, S. (2018). The Relationship Between Corporate Governance and Financial Performance in Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19 (2), 91–100. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.2.5001>
- Amelia, S. R., Hasibuan, R. R., Purbalingga, U. P., & Purbalingga, U. P. (2022). *Determinasi Financial Literacy Dan Penggunaan Fintech Terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM Purbalingga Dimasa Pandemi Covid-19*. 7(1), 1–11.

- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). TREN PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20 (3). <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Candradewi, M. R., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 243. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i02.p12>
- Dewanti, M. P. R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10 (1). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.932>
- Dewi, M. & Zatira Novridayani. (2020). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8 (3), 281–299. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.2397>
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Antecedent Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 253-265.
- Hasibuan, R. R. (2021). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI, DAN TENAGA PENJUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK IMPORT ORIFLAME DI SPO 1507. *JURNAL EKONOMI*, 11(2), 1-12.
- Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 107-111.
- Khairani, I. (2016). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*. 7.
- Putu Purnama Dewi, I G A Dian Surya Wardani. 2022. Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-JURNAL AKUNTANSI. VOL 32 NO 5 MEI 2022 HLMN. 1117 - 1128*
- Sanny, S., & Warastuti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 63. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2702>
- Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). ANTESEDEN LOYALITAS KONSUMEN DARI PEMBERIAN LAYANAN PRODUK INTERNET PT. LAXO. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 21-30.

Sedán, P. -, سانغ, د., Nasional, B. A. Z., Dana, L. P. L. D. A. N., Keuangaii, L., Beraktiir, Y. , Relief, H. , Hall, J. K. , Weinberger, R. , Marco, S., Steinitz, G. , Moula, S., Accountants, R. P., Report, A. A. S., Accounting, F., Keuangan, L. P., Saldo, J. , Bersih, D., Li, H., ... Eddy, S. A. (2020). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.

Wilson, N., Keni, K., & Tan, P. H. P. (2019). The effect of website design quality and service quality on repurchase intention in the E-commerce industry: A cross-continental analysis. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21 (2) , 187–222. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.33665>